



**UNIT PELAKSANA TEKNIS KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)
UNIVERSITAS INDONESIA**

No. Dok. : IK-UPTK3L-ER-23

Revisi : 00

Tanggal : 12 Januari 2021

Halaman : 1 dari 5

Gedung *Integrated Laboratory and Research Center* (ILRC) Lantai 2
Kampus UI Depok 16424 Indonesia
Telp. 021-29120932

**PANDUAN PEMBERSIHAN DAN DISINFEKSI RUANGAN DALAM RANGKA PERSIAPAN PELAKSANAAN
TATANAN HIDUP NORMAL BARU**

**PANDUAN PEMBERSIHAN DAN DISINFEKSI DALAM RANGKA PERSIAPAN PELAKSANAAN
TATANAN HIDUP NORMAL BARU**

Pembersihan dan Disinfeksi Ruangan dan Permukaan Benda Keras (Tidak Berpori)

1. Sebelum digunakan, seluruh ruangan, termasuk seluruh permukaan benda keras (tidak berpori) seperti meja, lemari, dan lain sebagainya wajib dibersihkan menggunakan cairan disinfektan, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Gunakan cairan disinfektan sesuai dengan kadar yang telah ditetapkan dalam label produk.
 - b. Pastikan untuk selalu membaca dan mengikuti instruksi yang tertera pada produk cairan disinfektan.
 - c. Gunakan air dengan suhu kamar (bukan air dingin maupun air hangat, kecuali disebutkan dalam label produk).
 - d. Hindari pencampuran antar produk bahan kimia
2. Disinfeksi ruangan, termasuk seluruh permukaan benda keras (tidak berpori) dilakukan menggunakan metode *misting* dengan peralatan *mist blower*.
3. Apabila permukaan benda keras (tidak berpori) yang akan dibersihkan dalam keadaan kotor, gunakan sabun atau detergen terlebih dahulu kemudian dibilas dengan air sebelum dilakukan disinfeksi.
4. Petugas disinfeksi wajib menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan baik dan benar, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jenis APD yang digunakan:
 - 1) *Disposable hazmat suit*.
 - 2) *Chemical splash goggles*.
 - 3) Respirator.
 - 4) Sarung tangan nitril.
 - 5) *Safety shoes*.
 - b. Petugas disinfeksi harus mendapatkan edukasi mengenai cara memakai dan melepas APD dengan baik dan benar.
 - c. Petugas disinfeksi harus mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum memakai dan setelah melepaskan APD
 - d. APD sekali pakai harus dibuang pada tempat sampah tersendiri yang tertutup dan terpisah dari tempat sampah domestik lainnya.
5. Pastikan ada pertukaran udara (ventilasi) yang baik selama proses disinfeksi ruangan berlangsung.
6. Apabila terdapat sisa cairan disinfektan, berikan label pada produk sisa tersebut.



**UNIT PELAKSANA TEKNIS KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)
UNIVERSITAS INDONESIA**

No. Dok. : IK-UPTK3L-ER-23

Revisi : 00

Tanggal : 12 Januari 2021

Halaman : 2 dari 5

Gedung *Integrated Laboratory and Research Center (ILRC)* Lantai 2
Kampus UI Depok 16424 Indonesia
Telp. 021-29120932

**PANDUAN PEMBERSIHAN DAN DISINFEKSI RUANGAN DALAM RANGKA PERSIAPAN PELAKSANAAN
TATANAN HIDUP NORMAL BARU**

Pembersihan dan Disinfeksi untuk Permukaan Benda Lunak (berpori)

1. Permukaan benda lunak (berpori), seperti karpet, tirai, dan lain sebagainya, dibersihkan dan dicuci menggunakan detergen dan dibilas dengan air bersih.
2. Setelah dicuci, keringkan di bawah sinar matahari ataupun menggunakan fasilitas pengering.
3. Pastikan benda dalam keadaan sepenuhnya kering sebelum digunakan.
4. Petugas pembersih wajib menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan baik dan benar, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jenis APD yang digunakan:
 - 1) Sarung tangan nitril.
 - 2) Masker.
 - 3) *Safety shoes*.
 - 4) Pakaian kerja lengan panjang dan celana panjang.
 - b. Petugas harus mendapatkan edukasi mengenai cara memakai dan melepas APD dengan baik dan benar.
 - c. Petugas harus mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum memakai dan setelah melepaskan APD
 - d. APD sekali pakai harus dibuang pada tempat sampah tersendiri yang tertutup dan terpisah dari tempat sampah domestik lainnya.
5. Pastikan ada pertukaran udara (ventilasi) yang baik selama proses pembersihan berlangsung.

Pembersihan dan Disinfeksi untuk Alat-Alat Elektronik

1. Permukaan alat elektronik seperti *handphone*, tablet, benda layar sentuh, *remote*, dan *keyboard* wajib dibersihkan menggunakan *alcohol-based wipes*. Bila tidak ada, semprotkan cairan dengan kandungan alkohol 70% pada benda elektronik tersebut kemudian dilap menggunakan lap bersih.
2. Keringkan permukaan benda sebelum digunakan.

Pembersihan dan Disinfeksi di Kamar Mandi/Toilet

1. Sebelum digunakan, seluruh bagian kamar mandi/toilet harus dibersihkan dengan cairan disinfektan, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Gunakan cairan disinfektan sesuai dengan kadar yang telah ditetapkan dalam label produk.
 - b. Pastikan untuk selalu membaca dan mengikuti instruksi yang tertera pada produk cairan disinfektan.



UNIT PELAKSANA TEKNIS KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)
UNIVERSITAS INDONESIA

No. Dok. : IK-UPTK3L-ER-23
Revisi : 00
Tanggal : 12 Januari 2021
Halaman : 3 dari 5

Gedung *Integrated Laboratory and Research Center* (ILRC) Lantai 2
Kampus UI Depok 16424 Indonesia
Telp. 021-29120932

**PANDUAN PEMBERSIHAN DAN DISINFEKSI RUANGAN DALAM RANGKA PERSIAPAN PELAKSANAAN
TATANAN HIDUP NORMAL BARU**

- c. Gunakan air dengan suhu kamar (bukan air dingin maupun air hangat, kecuali disebutkan dalam label produk).
- d. Hindari pencampuran antar produk bahan kimia
2. Petugas wajib menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan baik dan benar, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jenis APD yang digunakan:
 - 1) Sarung tangan nitril.
 - 2) Masker.
 - 3) *Safety shoes*.
 - 4) Pakaian kerja lengan panjang dan celana panjang.
 - b. Petugas disinfeksi harus mendapatkan edukasi mengenai cara memakai dan melepas APD dengan baik dan benar.
 - c. Petugas disinfeksi harus mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum memakai dan setelah melepaskan APD
 - d. APD sekali pakai harus dibuang pada tempat sampah tersendiri yang tertutup dan terpisah dari tempat sampah domestik lainnya.
3. Pastikan ada pertukaran udara (ventilasi) yang baik selama proses pembersihan berlangsung.

Pembersihan Rutin

1. Masing-masing unit kerja dapat melakukan pembersihan rutin yang dilakukan oleh *Cleaning Services* (CS). Dalam pelaksanaannya, masing-masing unit kerja dapat langsung berkordinasi dengan CS ruangan dan dikomunikasikan dengan Direktorat Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas (DOPF).
2. Pembersihan rutin dapat dilakukan menggunakan cairan disinfektan rumah tangga yang biasa digunakan sehari-hari.
3. Pembersihan rutin sebaiknya dilakukan setiap 4 jam sekali.

Disetujui oleh,
Sekretaris Universitas

dr. Agustin Kusumayati, M.Sc., Ph.D.
NIP 196108141987032001

Depok, 21 Januari 2021

Disusun oleh,
Kepala UPT Keselamatan Kesehatan
Kerja dan Lingkungan

Dr. Ir. Sjahrul M. Nasri, M.Sc.
NIP 195512121983031007



UNIT PELAKSANA TEKNIS KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)
UNIVERSITAS INDONESIA

No. Dok. : IK-UPTK3L-ER-23

Revisi : 00

Tanggal : 12 Januari 2021

Halaman : 4 dari 5

Gedung *Integrated Laboratory and Research Center* (ILRC) Lantai 2
Kampus UI Depok 16424 Indonesia
Telp. 021-29120932

**PANDUAN PEMBERSIHAN DAN DISINFEKSI RUANGAN DALAM RANGKA PERSIAPAN PELAKSANAAN
TATANAN HIDUP NORMAL BARU**

Lampiran

Adapun daftar disinfektan yang dapat digunakan untuk pembersihan rutin beserta dosisnya terdapat pada tabel 1 (sumber informasi: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)).

Tabel 1. Daftar sementara produk disinfektan rumah tangga atau produk pembersih untuk disinfeksi virus corona yang telah disurvei secara terbatas berikut cara pengencerannya

No.	Nama Produk	Bahan Aktif	Tindakan Tambahan	Cara Pengenceran
1	Aquatabs Multipurpose	Sodium dichloroisocyanurate	-	
2	Bayclin Lemon	Sodium hypochlorite 5.25%	A, C	20 mL per 1 L air
3	Bayclin Regular	Sodium hypochlorite 5.25%	A, C	20 mL per 1 L air
4	Bebek Kamar Mandi	Benzalkonium klorida (0.1%)	-	
5	Bratacare Disinfectane Concentrate	Quarternary ammonium compound (45g/L atau 4.5%)	C	10 ml per 1 L air
6	Clorox Disinfecting Bleach	Sodium hypochlorite (7.4%)	A, C	10 ml per 1 L air
7	Clorox Toilet Bowl Clener With Bleach	Sodium hypochlorite (2.4%)	A, C	40 ml per 1 L air
8	Dettol All In One Disinfectant Spray	Alkyl Dimethyl Benzyl	-	
9	Dettol Antiseptic Liquid	Chloroxylenol (4.8%)	C	25 ml per 1 L air
10	Dettol Pembersih Lantai Citrus	Benzalkonium klorida (1.1856%)	C	45 ml per 1 L air
11	Dettol Pembersih Lantai Multiaction 4 in 1	Benzalkonium klorida (1.1856%)	C	45 ml per 1 L air
12	Mr. Muscle Axi Triguna Pembersih Lantai	Benzalkonium chloride (0.15%), ethoxylated linear alcohol (0.6%)	C	1 bagian dalam 2 bagian air
13	Proclin Pemutih	Sodium hypochlorite 5.25%	A, C	20 mL per 1 L air
14	Septalkan	Benzalkonium klorida (0.095%)	C	1 bagian dalam 1 bagian air
15	Soklin Pemutih	Sodium hypochlorite (5.25%)	A, C	20 mL per 1 L air
16	SOS Pembersih Lantai Antibacterial	Benzalkonium chloride (1%)	C	50 ml dalam 1 L air
17	Wipol Pembersih Lantai Cemara	Pine oil (2.5%)	C	1 bagian dalam 9 bagian air



**UNIT PELAKSANA TEKNIS KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)
UNIVERSITAS INDONESIA**

No. Dok. : IK-UPTK3L-ER-23

Revisi : 00

Tanggal : 12 Januari 2021

Halaman : 5 dari 5

Gedung *Integrated Laboratory and Research Center (ILRC)* Lantai 2
Kampus UI Depok 16424 Indonesia
Telp. 021-29120932

**PANDUAN PEMBERSIHAN DAN DISINFEKSI RUANGAN DALAM RANGKA PERSIAPAN PELAKSANAAN
TATANAN HIDUP NORMAL BARU**

No.	Nama Produk	Bahan Aktif	Tindakan Tambahan	Cara Pengenceran
18	Wipol Pembersih Lantai Sereh & Jeruk	Ethoxylated alcohol (3%), Benzalkonium chloride (1.25%)	C	40 ml dalam 1 L air

Keterangan tindakan tambahan untuk setiap produk ditandai dengan huruf masing-masing:

- Korosif terhadap logam, bersihkan kembali dengan kain basah setelah 10 menit,
- Mudah terbakar pada konsentrasi tinggi. Jauhkan dari panas/percikan api/nyala api terbuka/permukaan panas,
- Pengenceran diperlukan dengan

Formula pengenceran:

- Volume larutan awal = (Konsentrasi akhir yang diinginkan x Volume larutan akhir) / konsentrasi awal produk
- Volume air yang ditambahkan = Volume larutan akhir - Volume larutan awal
- Contoh pengenceran produk yang mengandung sodium hypochlorite 5.25% menjadi sodium hypochlorite 0.1% untuk volume akhir 1000 ml:
 - Volume larutan awal = $(0.1\% \times 1000 \text{ ml}) / 5.25\% = 19.05 \text{ ml}$ (bisa gunakan 20 ml saja untuk memudahkan)
 - Volume air yang ditambahkan = $1000 \text{ ml} - 20 \text{ ml} = 980 \text{ ml}$ air (bisa menggunakan air keran)
 - Untuk memudahkan, bisa saja tambahkan 20 ml larutan produk ke dalam 1000 ml air dalam contoh ini, konsentrasi akhir hanya akan berbeda sedikit.

Referensi:

- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2020. Disinfection Guide. Diakses melalui <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-getting-sick/cleaning-disinfection.html> [5 Juni 2020].
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2020. Considerations for Institutes of Higher Education. Diakses melalui <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/community/colleges-universities/considerations.html> pada 5 Juni 2020.
- American Industrial Hygiene Association (AIHA). Return to Office Safely During and Post Pandemic.
- <http://lipi.go.id/berita/Daftar-Sementara-Bahan-Aktif-dan-Produk-Rumah-Tangga-untuk-Disinfeksi-Virus-Corona-Penyebab-COVID-19/21979>